INTISARI

DM tipe 2 merupakan penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh hiperglikemia akibat penurunan sekresi insulin, fungsi insulin atau keduanya. Sebagian besar pasien DM tipe 2 mengalami kegemukan dengan komponen lemak *visceral* yg menonjol, padahal keadaan ini lebih berbahaya sebagai faktor risiko DM tipe 2. Wanita berisiko terkena penyakit ini terkait dengan status hormonal, dan jumlah lemak yang lebih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obesitas sentral sebagai faktor risiko terhadap terjadinya DM tipe 2

Penelitian dilakukan pada bulan November 2015-Januari 2016 dengan metode *Cross Sectional*. 76 responden wanita dipilih secara konsekutif dengan kriteria usia ≥45 tahun, tidak hamil, tidak menggunakan kontrasepsi hormonal, tidak merokok, tidak mengalami asites maupun massa di perut, tidak ada riwayat melahirkan bayi dengan BB >4000 g, riwayat lahir dengan berat lahir <2500 g. Lingkar perut di ukur setinggi umbilikus dengan posisi berdiri dan data DM didapatkan dari rekam medik pasien. Uji *Chi Square* (X^2) digunakan untuk mengetahui faktor risiko obesitas sentral terhadap terjadinya DM tipe 2

Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian obesitas sentral yang mengalami DM tipe 2 yakni sebanyak 84,0% dari sampel yang mengalami obesitas sentral. *Chi Square* (X^2) menghasilkan nilai p= 0,005 dengan RP= 1,560 (CI 95%: 1,071-2,272).

Disimpulkan jika wanita berusia 45 tahun atau lebih dengan obesitas sentral 1,56 kali lebih berisiko terkena DM tipe 2 dibanding seseorang tanpa obesitas sentral

Kata kunci: *Obesitas sentral, DM tipe 2, Wanita*